

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/
*31 DECEMBER 2025***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Megawati Andrew Soewardi
Alamat kantor : RDTX Square lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
Alamat rumah : Taman Meruya Ilir Blok F5 No.6,
RT 008/RW 011, Meruya Utara,
Kembangan
Telepon : 08129367378
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Jana Lukito
Alamat kantor : RDTX Square lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
Alamat rumah : Kav. Porli Blok G. IV No. 1674B,
RT 003/RW 006, Wijaya Kusuma,
Grogol Petamburan
Telepon : 0818167686
Jabatan : Direktur
- Nama** : Bacellius Ruru
Alamat kantor : RDTX Square lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
Alamat rumah : Komp. Moneter No. BB 4,
RT 006/RW 013, Palmerah
Telepon : 0816996437
Jabatan : Komisaris Utama
- Nama** : Wellson Lo
Alamat kantor : RDTX Square lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
Alamat rumah : Sunter Paradise Thap 3 Blok H No. 3,
RT 005/RW 013, Papanggo Tanjung
Priok
Telepon : 082110797909
Jabatan : Komisaris

**BOARD OF DIRECTOR'S AND COMMISSIONER'S
STATEMENT**

**REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

We, the undersigned:

- Name** : Megawati Andrew Soewardi
Office address : RDTX Square lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
**Residential
address** : Taman Meruya Ilir Blok F5 No.6,
RT 008/RW 011, Meruya Utara,
Kembangan
**Telephone
Title** : 08129367378
: President Director
- Name** : Jana Lukito
Office address : RDTX Square lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
**Residential
address** : Kav. Porli Blok G. IV No. 1674B,
RT 003/RW 006, Wijaya Kusuma,
Grogol Petamburan
**Telephone
Title** : 0818167686
: Director
- Name** : Bacellius Ruru
Office address : RDTX Square lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
**Residential
address** : Komp. Moneter No. BB 4,
RT 006/RW 013, Palmerah
**Telephone
Title** : 0816996437
: President Commissioner
- Name** : Wellson Lo
Office address : RDTX Square lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
**Residential
address** : Sunter Paradise Thap 3 Blok H No. 3,
RT 005/RW 013, Papanggo Tanjung
Priok
**Telephone
Title** : 082110797909
: Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Stockbit Sekuritas Digital ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Stockbit Sekuritas Digital (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 Maret/March 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris/For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners



Megawati Andrew Soewardi
Direktur Utama/
President Director

Jana Lukito
Direktur/
Director

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/
President Commissioner

Wellson Lo
Komisaris/
Commissioner



Laporan/Report No. 00382/2.1457/AU.1/09/1123-4/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Stockbit Sekuritas Digital

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Stockbit Sekuritas Digital ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Stockbit Sekuritas Digital

Opinion

We have audited the financial statements of PT Stockbit Sekuritas Digital (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 20 atas Laporan Keuangan, Perusahaan mengakui pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp590.881.208.557 pada tahun 2025.

Kami berfokus pada area ini karena nilai dari pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek mewakili 99% dari total pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Lebih lanjut, pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari transaksi dalam jumlah yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses bisnis dan pengendalian Perusahaan yang terkait dengan pengakuan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek.
- Kami mengevaluasi desain dan menguji implementasi pengendalian kunci atas proses pengakuan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek.
- Kami melakukan perhitungan ulang secara matematis atas pendapatan dari aktivitas perantara perdagangan efek untuk memeriksa keakuratannya.
- Kami menguji kelengkapan transaksi perdagangan efek dengan cara melakukan rekonsiliasi transaksi antara Data Transaksi Efek dari KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dengan Sistem Akuntansi Perusahaan.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, transaksi perantara perdagangan efek dengan menelusurinya ke dokumen pendukung, termasuk *trade confirmations*, untuk menentukan bahwa pendapatan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Revenue recognition from brokerage activities

As described in Note 20 to the Financial Statements, the Company recognised revenue from brokerage activities amounting to IDR590,881,208,557 for the year 2025.

We focused on this area because the value of income from brokerage activities represents 99% of the Company's total revenue for the year ended 31 December 2025. Furthermore, the income from brokerage activities originates from a significant number of transactions.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the Company's business processes and controls related to the recognition of revenue from brokerage activities.*
- *We evaluated the design and tested the implementation of key controls over the revenue recognition process of brokerage activities.*
- *We performed a mathematical re-calculation of the brokerage income to verify its accuracy.*
- *We tested the completeness of securities trading transactions by reconciling the Securities Transactions Data from KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) with the Company's Accounting System.*
- *We tested, on a sample basis, the brokerage transactions by tracing them to underlying supporting documents, including trade confirmations, to determine that revenue was recognised in accordance with the company's accounting policy and Indonesian Financial Accounting Standards.*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
16 Maret/March 2026



Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1123

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Stockbit Sekuritas Digital
00382/2.1457/AU.1/09/1123-4/1/III/2026

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	2023 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	546,141,052,539	137,742,080,764	84,233,451,439	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih:					Receivables from brokerage activities - net:
- Pihak ketiga	5	2,254,205,097,910	387,117,180,940	183,630,824,195	Third parties -
- Pihak berelasi	5,24	156,564,465	251,360,225	5,636,583,065	Related parties -
Beban dibayar dimuka	6	6,402,240,011	1,682,901,475	618,088,736	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - bersih	7	2,868,739,733	963,231,457	569,262,509	Other receivables - net
Pajak dibayar dimuka	18a	3,932,054,888	-	11,338,498	Prepaid taxes
Aset tetap - bersih	8	8,975,956,329	2,527,741,655	1,133,439,051	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	9	410,708,067	1,232,124,200	411,591,731	Right-of-use asset - net
Penyertaan saham pada Bursa efek	10	7,500,000,000	7,500,000,000	7,500,000,000	Investment in shares of the stock exchange
Aset takberwujud - bersih	11	557,801,462	1,059,205,062	1,533,394,540	Intangible assets - net
Aset lain-lain		284,619,150	284,619,150	284,619,150	Other assets
Aset pajak tangguhan	18d	1,485,172,875	435,580,904	239,446,275	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		<u>2,832,920,007,429</u>	<u>540,796,025,832</u>	<u>285,802,039,189</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	12	48,259,897,229	6,261,112,815	3,611,152,237	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek					Payables to brokerage activities
- Pihak ketiga	13	1,908,956,056,313	350,797,346,164	181,536,191,932	Third parties -
- Pihak berelasi	13,24	172,169,448	-	-	Related parties -
Beban akrual	14	29,291,153,219	12,497,914,434	3,285,124,224	Accrued expenses
Utang lain-lain		1,015,046,965	204,197,095	173,721,226	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15	5,422,169,578	2,675,963,484	1,637,530,703	Employee benefits liabilities
Utang subordinasi		-	-	30,000,000,000	Subordinated loan
Utang jangka pendek	16,24	325,000,000,000	-	-	Short-term liabilities
Utang sewa	17	437,602,753	1,258,555,791	437,746,162	Lease liability
Utang pajak	18b	115,482,558,402	11,112,290,992	6,972,272,248	Tax payables
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,434,036,653,907</u>	<u>384,807,380,775</u>	<u>227,653,738,732</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham,					Share capital,
Modal dasar terdiri dari 100.000 lembar saham (2024: 100.000 lembar saham), nominal Rp 1.000.000 per lembar saham,					Authorized capital consist of 100,000 shares (2024: 100,000 shares), nominal Rp 1,000,000 per shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 lembar saham (2024: 100.000 lembar saham)	19	100,000,000,000	100,000,000,000	30,000,000,000	Share capital issued and fully paid-up - 100,000 shares (2024: 100,000 shares)
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19	6,754,617,000	6,754,617,000	6,754,617,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		284,763,736,522	41,869,028,057	14,028,683,457	Unappropriated
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		7,365,000,000	7,365,000,000	7,365,000,000	Reserve for change from fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		<u>398,883,353,522</u>	<u>155,988,645,057</u>	<u>58,148,300,457</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,832,920,007,429</u>	<u>540,796,025,832</u>	<u>285,802,039,189</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) Restated, see Note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN	20,24	596,496,038,157	120,396,972,066	REVENUES
BEBAN	21	<u>296,106,437,673</u>	<u>94,879,754,004</u>	EXPENSES
LABA BRUTO		300,389,600,484	25,517,218,062	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya - bersih	22	21,767,567,427	9,734,243,085	<i>Other income - net</i>
Biaya keuangan	23,24	<u>(13,214,232,726)</u>	<u>(3,185,454,797)</u>	<i>Finance expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK		308,942,935,185	32,066,006,350	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(65,341,962,645)</u>	<u>(4,242,096,966)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		243,600,972,540	27,823,909,384	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15	(905,466,763)	21,070,790	<i>Remeasurements of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait		<u>199,202,688</u>	<u>(4,635,574)</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain		<u>(706,264,075)</u>	<u>16,435,216</u>	<i>Total other comprehensive (loss)/income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>242,894,708,465</u>	<u>27,840,344,600</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserved for changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate		
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	19	30,000,000,000	-	6,754,617,000	21,393,683,457	58,148,300,457	BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2023
Perubahan kebijakan akuntansi	28	-	7,365,000,000	-	(7,365,000,000)	-	<i>Changes in accounting policies</i>
SALDO PER 1 JANUARI 2024¹⁾	19	<u>30,000,000,000</u>	<u>7,365,000,000</u>	<u>6,754,617,000</u>	<u>14,028,683,457</u>	<u>58,148,300,457</u>	BALANCE AS OF 1 JANUARY 2024¹⁾
Setoran modal	19b	70,000,000,000	-	-	-	70,000,000,000	<i>Capital contributions</i>
Pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan pasti - setelah pajak	15	-	-	-	16,435,216	16,435,216	<i>Remeasurement gain on defined benefit plans - net of tax</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	27,823,909,384	27,823,909,384	<i>Income for the year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024¹⁾	19	<u>100,000,000,000</u>	<u>7,365,000,000</u>	<u>6,754,617,000</u>	<u>41,869,028,057</u>	<u>155,988,645,057</u>	BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2024¹⁾
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	15	-	-	-	(706,264,075)	(706,264,075)	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	243,600,972,540	243,600,972,540	<i>Income for the year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	23	<u>100,000,000,000</u>	<u>7,365,000,000</u>	<u>6,754,617,000</u>	<u>284,763,736,522</u>	<u>398,883,353,522</u>	BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2025

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 28

^{*)} Restated, see Note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	587,360,199,508	119,880,143,873	<i>Receipts from brokerage activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	8,021,528,134	5,738,700,039	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari nasabah - bersih	23,100,896,633,359	8,816,810,486,387	<i>Receipts from customers - net</i>
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan - bersih	(22,376,098,134,139)	(8,709,131,445,200)	<i>Payments to Clearing and Guarantee Institution - net</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(285,054,691,840)	(87,373,847,216)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran bunga dan lain-lain	(12,223,260,503)	(3,116,770,833)	<i>Payments for interest and other expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(22,904,468,743)	(3,684,631,105)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran lainnya - bersih	<u>(909,820,922,233)</u>	<u>(122,757,559,959)</u>	<i>Payments to other - net</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>90,176,883,543</u>	<u>16,365,075,986</u>	Net cash obtained from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	-	(128,482,861)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap	<u>(5,887,205,168)</u>	<u>(1,837,257,200)</u>	<i>Purchase of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5,887,205,168)</u>	<u>(1,965,740,061)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(890,706,600)	(890,706,600)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Penerimaan utang subordinasi	100,000,000,000	15,000,000,000	<i>Receipts from subordinated loan</i>
Pembayaran utang subordinasi	(100,000,000,000)	(45,000,000,000)	<i>Payment for subordinated loan</i>
Penerimaan utang jangka pendek	325,000,000,000	-	<i>Receipts from short-term liabilities</i>
Penerimaan setoran modal	<u>-</u>	<u>70,000,000,000</u>	<i>Receipt from capital contribution</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>324,109,293,400</u>	<u>39,109,293,400</u>	Net cash obtained from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	408,398,971,775	53,508,629,325	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>137,742,080,764</u>	<u>84,233,451,439</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>546,141,052,539</u>	<u>137,742,080,764</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Stockbit Sekuritas Digital ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Mahakarya Artha Sekuritas), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 188 tanggal 16 April 1990. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2604.HT.01.01.Th.90 tanggal 4 Mei 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., M.Kn, No. 43 tanggal 16 Desember 2024 tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diberitahukan, diterima, dicatat dan disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222158 tanggal 16 Desember 2024 dan sudah mendapat persetujuan dari OJK dengan nomor surat S-1019/PM.02/2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 1367/KMK.013/1990 tanggal 30 Oktober 1990 dan keputusan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. 132/PM/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di RDTX Square Lantai 33, Jalan Profesor Dokter Satrio No. 164, Jakarta 12930.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Stockbit Investa Bersama yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah Stockbit Pte. Ltd. yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Bacelius Ruru
Komisaris	Wellson Lo
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	Megawati Andrew
Direktur	Soewardi
Direktur	Jana Lukito
Direktur	-

¹⁾ Mengundurkan diri sejak tanggal 5 Juni 2025.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebanyak 192 dan 115 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Stockbit Sekuritas Digital (the "Company") (formerly PT Mahakarya Artha Sekuritas), a company domiciled in Indonesia, was established based on the Notary deed No. 188 dated 16 April 1990 of Rachmat Santoso, S.H. The Establishment Deed has been confirmed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-2604.HT.01.01.Th.90 dated 4 May 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest by Notarial Deed of of Darmawan Tjoa, S.H., M.Kn, No 43 dated 16 December 2024 regarding authorised capital, issued and fully paid-up capital. The changes have been notified, received, recorded and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0222158 dated 16 December 2024 which has been approved by OJK with Letter No. S-1019/PM.02/2024.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage.

The Company is licensed for securities brokerage based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. 1367/KMK.013/1990 dated 30 October 1990 and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. 132/PM/1992 dated 9 March 1992.

The Company headquarter is located at RDTX Square 33rd floor, Jalan Profesor Dokter Satrio No. 164, Jakarta 12930.

The parent entity of the Company is PT Stockbit Investa Bersama, incorporated and domiciled in Indonesia. The ultimate parent entity of the Company is Stockbit Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2024		2025
		Board of Commissioners:	
	Bacelius Ruru	President Commissioner	
	Wellson Lo	Commissioner	
		Board of Directors:	
	Megawati Andrew	President Director	
	Soewardi	Director	
	Jana Lukito	Director	
	Jason Terence Halim ¹⁾		

¹⁾ Resigned as of 5 June 2025.

The number of permanent employees of the Company as of 31 December 2025 and 2024 were 192 and 115 permanent employees (unaudited).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 16 Maret 2026.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi yang dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2f.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements were prepared and authorised by the Directors to be issued on 16 March 2026.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia - DSAK - IAI).

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared based on a direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2f.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen masih menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi jual beli efek terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement financial accounting standards

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- SFAS 117 "Insurance Contracts"
- Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- Amendment of SFAS 338 "Business Combination Under Common Control"

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements"

As at 31 December 2025, Management is still assessing the detailed implications of applying the new standard on the Company's financial statements.

c. Revenue and expense recognition

Brokerage commissions are recognised at the point in time when the securities purchase and sell transaction occurred.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek yang diakui pada laporan laba rugi merupakan keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui pada laba rugi berdasarkan basis akrual.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler dan marjin dibebankan saat terjadinya. Beban lainnya diakui berdasarkan metode akrual.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL"), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Revenue and expense recognition (continued)

Gain/(loss) on marketable securities recognised in profit or loss are gain/(loss) on marketable securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of securities portfolio.

Interest income from time deposit placement is recognised in the profit and loss on accruals basis.

Expenses related to trading securities of both regular and margin customer are recognised when incurred. Other expenses are recognised on accrual basis.

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Company.

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities are recognised in the profit and loss.

e. Financial instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL"), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

Classification

In accordance with SFAS 109, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets are measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

1. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar atau melalui laba rugi ("*FVTPL*"), dan
2. liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sehingga kebijakan akuntansinya tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

1. *those to be measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and*
2. *those to be measured at amortised cost.*

The Company does not have financial liabilities in the category that is measured at fair value through profit or loss, so its accounting policies are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

1. Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
2. Fitur *leverage*;
3. Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
4. Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
5. Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

1. Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
2. Leverage features;
3. Prepayment and extension terms;
4. Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
5. Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments* (continued)

Business model assessment (continued)

The Targeting Operating Model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) *Recognition*

Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) *Impairment of financial assets*

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The Company applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivables.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/Category as defined by SFAS 109		Golongan/Class
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivables from brokerage activities</i> Piutang lain-lain - bersih/ <i>Other receivables - net</i> Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>	Penyertaan saham pada bursa efek/ <i>Investment in shares of the stock exchange</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i> Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i> Utang jangka pendek/ <i>Short-term liabilities</i> Utang sewa/ <i>Lease liability</i>

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled or extinguished.

Saling hapus instrumen keuangan

Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang kepada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Piutang dan utang kepada nasabah merupakan piutang dan utang yang terjadi dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal terima dan disajikan sebagai utang transaksi perantara pedagang efek. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang transaksi perantara pedagang efek.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada perusahaan efek lain dan piutang/utang dari/kepada perantara pedagang efek).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from acquisition date.

g. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Receivable from and payable to customers represent amounts due from and due to clients arising from securities trading transactions which are recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented as payables to brokerage activities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented as a receivable from brokerage activities.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to other securities companies and receivable/payable from/to brokerage activities).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<u>Masa manfaat/ Useful life</u>	
Perabot	5 tahun/years	Furnitures
Peralatan kantor	5 tahun/years	Office equipment
Kendaraan	5 tahun/years	Vehicles
Prasana kantor	10 tahun/years	Office infrastructure

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh Perusahaan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction has the future economic benefit flowing to the Company. Depreciation is charged starting at the same period.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Repairs and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price less cost to sell or value in use.

i. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

i. Lease transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi sewa (lanjutan)

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- a. Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease transaction (continued)

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- a. The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- b. The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - The Company has the right to operate the asset;
 - The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. The Company generally uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusun aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusun aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Utang jangka pendek dan utang subordinasi

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode utang jangka pendek dan utang subordinasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Utang jangka pendek dan utang subordinasi diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2e).

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease transaction (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Short-term liabilities and subordinated loan

Subordinated loan is recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan is subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statement of profit or loss over the period of short-term liabilities and subordinated loan using the effective interest method. Short-term liabilities and subordinated loan is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2e).

k. Taxation

The tax expense comprised of current and deferred tax which is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan akumulasi rugi fiskal.

l. Beban akrual

Biaya akrual merupakan liabilitas oleh Perusahaan yang timbul atas pembelian jasa dan barang yang sudah terjadi namun belum ditagih.

m. Liabilitas imbalan kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan tersebut lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Perusahaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan tersebut adalah program manfaat pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and accumulated fiscal losses.

l. Accrued expenses

Accrued expenses represent incurred liability for purchases of services or goods but not yet billed by the Company.

m. Employee benefit liabilities

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Indonesian Law No. 6 year 2023 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. In regards to this law, the Company sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law represent defined benefit plans.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

n. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefit liabilities (continued)

The provision for employee service entitlements recognised in the statement of financial position is the present value of obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Remeasurements of gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. Transactions and balances with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224 "Related parties disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

o. Intangible assets

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible assets (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

**Masa manfaat/
Useful life**

Perangkat lunak
Merk dagang

5 tahun/years
10 tahun/years

Software
Trademark

p. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual dan beli efek. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Efek.

p. Securities account

The Securities account is account that owned by the Company's customers in accordance with sale and purchase securities transactions. Securities account contains record related to securities and customer's deposit fund in the Company. Customer's securities account does not meet the criteria of the Company's financial assets recognition, so it can not be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded as *off balance sheet* on fund and securities subledger.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

q. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Penyertaan saham pada bursa efek

Efektif sejak 1 Januari 2025, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 3/SEOJK.04/2025 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" (PAPE) terbaru terkait perubahan klasifikasi dan pengukuran atas Penyertaan saham pada bursa efek.

Klasifikasi penyertaan saham di bursa efek Indonesia yang sebelumnya dicatat sebagai aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, kini disajikan tersendiri sebagai "Penyertaan Saham pada bursa efek".

Penyertaan saham pada bursa efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan sesuai PSAK 109 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Penyertaan ini bukan merupakan instrumen investasi untuk tujuan perdagangan melainkan mencerminkan hak keanggotaan yang memberikan perusahaan akses untuk melakukan kegiatan di pasar modal. Karena perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi, saldo komparatif telah disajikan kembali secara retrospektif beserta dengan saldo laba dan kenaikan dari penyertaan saham, yang direklasifikasi dari saldo laba ke komponen Penghasilan Komprehensif Lain.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Investment in shares of the stock exchange

Effective as of 1 January 2025, the Financial Services Authority (OJK) issued the latest Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 regarding the "Guidelines for Accounting Regulations for Securities Companies" (PAPE) regarding changes in the classification and measurement of share investments in shares of the stock exchange.

The shares investment in shares of the Indonesia stock exchange, which was previously recorded as an intangible asset with an indefinite useful life, is now presented separately as "Investment in shares of the stock exchange".

The investment in shares of the stock exchange is classified as a financial asset in accordance with SFAS 109 and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). This investment is not a trading instrument; it represents a membership right that provides the Company with access to conduct activities in the capital market. As this is a change in accounting policy, the comparative balances have been restated retrospectively, including the retained earnings balance and the increase from the share investment, which has been reclassified from retained earnings to the Other Comprehensive Income component.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company makes estimates and assumptions about the future. The result of the accounting estimates will, by definition, will seldom equal the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are set out below.

Allowance for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost evaluated for impairment on the basis described in Note 2e.

Employee benefit liabilities

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Perpajakan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	5.000.000	3.000.000	Cash on hand
Bank:			
PT Bank Permata Tbk	409,783,168,268	89,644,534,756	
PT Bank Jago Tbk	55,164,908,064	8,679,772,879	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,501,324,804	-	
PT Bank Central Asia Tbk	38,417,562,462	5,516,856,687	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,799,908,904	1,079,538,352	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	464,302,215	5,685,000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>4.877.822</u>	<u>4.831.314</u>	
	546,136,052,539	104,931,218,988	
Deposito jangka pendek:			
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	32.807.861.776	
	<u>546.141.052.539</u>	<u>137.742.080.764</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank pada tahun 2025 adalah 0,00% - 5,00% (2024: 0,00% - 5,00%).

Pada 31 Desember 2025, saldo kas pada PT Bank Permata Tbk digunakan untuk memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 200.000.000.000.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit liabilities (continued)

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Taxation

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for taxes. The Company provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Cash	5.000.000	3.000.000	Cash on hand
Banks:			
PT Bank Permata Tbk	409,783,168,268	89,644,534,756	
PT Bank Jago Tbk	55,164,908,064	8,679,772,879	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,501,324,804	-	
PT Bank Central Asia Tbk	38,417,562,462	5,516,856,687	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,799,908,904	1,079,538,352	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	464,302,215	5,685,000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>4.877.822</u>	<u>4.831.314</u>	
	546,136,052,539	104,931,218,988	
Short term deposit:			
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	32.807.861.776	
	<u>546.141.052.539</u>	<u>137.742.080.764</u>	

The contractual interest rate for cash in banks and in 2025 are 0.00% - 5.00% (2024: 0.00% - 5.00%).

As of 31 December 2025, cash at PT Bank Permata Tbk is used to obtain Bank Guarantee facility amounting to Rp 200,000,000,000.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH	5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang dari Lembaga Kliring Penjaminan Efek Indonesia	-	-	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Securities Institution</i>
Piutang nasabah:			<i>Customer receivables:</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	156,564,465	251,360,225	<i>Related party (see Note 24)</i>
Pihak ketiga	<u>2,004,254,754,258</u>	<u>379,378,561,751</u>	<i>Third parties</i>
	2,004,411,318,723	379,629,921,976	
Dana minimum kas	252,724,094,014	10,512,369,551	<i>Minimum cash fund</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,773,750,362)</u>	<u>(2,773,750,362)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>2,254,361,662,375</u>	<u>387,368,541,165</u>	Total

Piutang dari lembaga kliring merupakan piutang penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Receivables from clearing institution represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh piutang nasabah merupakan piutang kepada nasabah pemilik rekening (NPR).

During 2025 and 2024, all of the customer receivables come from retail customer (NPR).

Sesuai dengan peraturan kliring, seluruh piutang nasabah ini akan diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2).

In accordance with the clearing rules in Indonesia, all customer receivables will be fully settled on the second day after the transaction occurred (T+2).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemeliharaan dan integrasi sistem	3,268,000,371	1,117,715,177	<i>System integration and maintenance</i>
Bank garansi	2,199,517,566	305,902,778	<i>Bank guarantee</i>
Asuransi	458,001,802	121,495,500	<i>Insurance</i>
Pemasaran	160,000,000	114,230,769	<i>Marketing</i>
Lainnya	<u>316,720,272</u>	<u>23,557,251</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6,402,240,011</u>	<u>1,682,901,475</u>	Total

Bank Garansi merupakan biaya yang dibayar dimuka kepada bank yang memberikan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan. Jangka waktu dari fasilitas ini adalah 3 bulan sejak Desember 2025.

Bank Guarantee represent fee paid upfront to the bank providing the Bank Guarantee facility to the Company. The term of this facility is 3 months since December 2025.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

7. OTHER RECEIVABLES - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dharmapoetra Halim	4,276,350,000	4,276,350,000	<i>Dharmapoetra Halim</i>
Piutang <i>data feed</i>	1,987,110,000	480,840,000	<i>Data feed fee receivables</i>
Piutang <i>safekeeping</i>	142,313,429	293,239,440	<i>Safekeeping fee receivables</i>
Lainnya	<u>739,316,304</u>	<u>189,152,017</u>	<i>Others</i>
	7,145,089,733	5,239,581,457	
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,276,350,000)</u>	<u>(4,276,350,000)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u><u>2,868,739,733</u></u>	<u><u>963,231,457</u></u>	Total

Piutang Dharmapoetra Halim merupakan piutang bunga atas pinjaman yang diberikan kepada Dharmapoetra Halim. Piutang bunga ini jatuh tempo pada 20 Februari 2024 dan saat ini telah proses perpanjangan.

Receivables from Dharmapoetra Halim represent interest receivables from loan provided to Dharmapoetra Halim. The interest receivables were due on 20 February 2024 and is currently in the process of being extended.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

8. ASET TETAP - BERSIH

8. FIXED ASSETS - NET

<u>31 Desember/December 2025</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					
Peralatan kantor	3,116,535,753	7,287,288,524	(4,527,273)	10,399,297,004	<i>Acquisition cost: Office equipment</i>
Prasarana kantor	<u>56,570,000</u>	<u>62,000,000</u>	<u>-</u>	<u>118,570,000</u>	<i>Office infrastructure</i>
	<u>3,173,105,753</u>	<u>7,349,288,524</u>	<u>(4,527,273)</u>	<u>10,517,867,004</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	628,864,507	893,327,152	(3,470,908)	1,518,720,751	<i>Office equipment</i>
Prasarana kantor	<u>16,499,591</u>	<u>6,690,333</u>	<u>-</u>	<u>23,189,924</u>	<i>Office infrastructure</i>
	<u>645,364,098</u>	<u>900,017,485</u>	<u>(3,470,908)</u>	<u>1,541,910,675</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>2,527,741,655</u></u>			<u><u>8,975,956,329</u></u>	Net book value
<u>31 Desember/December 2024</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					
Peralatan kantor	560,941,753	1,837,257,200	718,336,800	3,116,535,753	<i>Acquisition cost: Office equipment</i>
Prasarana kantor	<u>56,570,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>56,570,000</u>	<i>Office infrastructure</i>
	617,511,753	1,837,257,200	718,336,800	3,173,105,753	
Aktiva dalam pengerjaan	<u>718,336,800</u>	<u>-</u>	<u>(718,336,800)</u>	<u>-</u>	<i>Construction in progress</i>
	<u>1,335,848,553</u>	<u>1,837,257,200</u>	<u>-</u>	<u>3,173,105,753</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	191,566,911	437,297,596	-	628,864,507	<i>Office equipment</i>
Prasarana kantor	<u>10,842,591</u>	<u>5,657,000</u>	<u>-</u>	<u>16,499,591</u>	<i>Office infrastructure</i>
	<u>202,409,502</u>	<u>442,954,596</u>	<u>-</u>	<u>645,364,098</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>1,133,439,051</u></u>			<u><u>2,527,741,655</u></u>	Net book value

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - BERSIH

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET

The details as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

		<u>31 Desember/December 2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Gedung	1,642,832,267	-	-	1,642,832,267		<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Gedung	410,708,067	821,416,133	-	1,232,124,200		<i>Building</i>
Nilai buku bersih	<u>1,232,124,200</u>			<u>410,708,067</u>		Net book value
		<u>31 Desember/December 2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Gedung	1,646,366,891	1,642,832,266	(1,646,366,890)	1,642,832,267		<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Gedung	1,234,775,160	822,299,797	(1,646,366,890)	410,708,067		<i>Building</i>
Nilai buku bersih	<u>411,591,731</u>			<u>1,232,124,200</u>		Net book value

Aset hak guna Perusahaan pada tahun 2025 merupakan sewa jangka waktu 2 tahun.

The Company's right-of-use asset in 2025 is lease for 2 years.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penyusutan	821,416,133	822,299,797	<i>Depreciation expense</i>
Beban bunga	69,753,558	68,683,964	<i>Interest expense</i>
	<u>891,169,691</u>	<u>890,983,761</u>	

10. PENYERTAAN SAHAM PADA BURSA EFEK

Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan pada bursa efek dan/atau penyertaan pada lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

10. INVESTMENT IN SHARES OF THE STOCK EXCHANGE

Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market, including, among others, investments in the stock exchange and/or in the securities depository and settlement institution.

Saldo penyertaan saham pada bursa efek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000^{*)}.

The balance of the investment in shares of the stock exchange as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 7,500,000,000^{)}, respectively.*

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada bursa efek pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of the stock exchange at the end of the reporting period.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 28

^{*)} Restated, see Note 28

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024^{*)}</u>	
Perangkat lunak - bersih	250,738,777	702,142,376	<i>Software - net</i>
Merk dagang - bersih	247,062,685	297,062,686	<i>Trademark - net</i>
Lain-lain	<u>60,000,000</u>	<u>60,000,000</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>557,801,462</u></u>	<u><u>1,059,205,062</u></u>	Total

Mutasi perangkat lunak dan merk dagang adalah sebagai berikut:

Movement of software and trademark as follows:

31 Desember/December 2025					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Perangkat lunak	2,400,381,436	-	(51,560,377)	2,348,821,059	<i>Software</i>
Merk dagang	505,585,651	-	(5,585,651)	500,000,000	<i>Trademark</i>
	<u>2,905,967,087</u>	<u>-</u>	<u>(57,146,028)</u>	<u>2,848,821,059</u>	
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	1,698,239,059	451,403,600	(51,560,377)	2,098,082,282	<i>Software</i>
Merk dagang	208,522,966	50,000,000	(5,585,651)	252,937,315	<i>Trademark</i>
	<u>1,906,762,025</u>	<u>501,403,600</u>	<u>(57,146,028)</u>	<u>2,351,019,597</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>999,205,062</u></u>			<u><u>497,801,462</u></u>	Net book value
31 Desember/December 2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Perangkat lunak	2,267,235,375	128,482,861	4,663,200	2,400,381,436	<i>Software</i>
Merk dagang	505,585,651	-	-	505,585,651	<i>Trademark</i>
	<u>2,772,821,026</u>	<u>128,482,861</u>	<u>4,663,200</u>	<u>2,905,967,087</u>	
Aktiva dalam pengerjaan	4,663,200	-	(4,663,200)	-	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,777,484,226</u>	<u>128,482,861</u>	<u>-</u>	<u>2,905,967,087</u>	
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	1,150,686,902	547,552,157	-	1,698,239,059	<i>Software</i>
Merk dagang	153,402,784	55,120,182	-	208,522,966	<i>Trademark</i>
	<u>1,304,089,686</u>	<u>602,672,339</u>	<u>-</u>	<u>1,906,762,025</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>1,473,394,540</u></u>			<u><u>999,205,062</u></u>	Net book value

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at 31 December 2025 and 2024.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) Restated, see Note 28

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang transaksi efek	<u>48,259,897,229</u>	<u>6,261,112,815</u>	<i>Securities transaction payable</i>
Akun ini merupakan utang kepada Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia terkait biaya transaksi yang timbul dari aktivitas perantara perdagangan efek.			<i>This account represents the payables to PT Bursa Efek Indonesia related to transaction fee from brokerage activities.</i>

13. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

13. PAYABLES TO BROKERAGE ACTIVITIES

Akun ini terdiri dari:			<i>This account consist of:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang kepada Lembaga Kliring Penjaminan Efek Indonesia	332,013,804,100	121,057,435,900	<i>Payables to Clearing and Guarantee Securities institution</i>
Utang nasabah:			<i>Customer payables:</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	172,169,448	-	<i>Related parties (see Note 24)</i>
Pihak ketiga	<u>1,576,942,252,213</u>	<u>229,739,910,264</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>1,909,128,225,761</u>	<u>350,797,346,164</u>	Total

Utang kepada lembaga kliring merupakan utang penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Payables to clearing represents payables for settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Sesuai dengan peraturan kliring, seluruh utang KPEI ini harus diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2).

In accordance with the clearing rules in Indonesia, all payables to KPEI must be fully settled on the second day after the transaction occurred (T+2).

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<i>Data center</i>	9,827,263,340	6,028,655,040	<i>Data center</i>
<i>Data feed</i>	7,363,037,500	1,590,417,500	<i>Data feed</i>
Tunjangan hari raya	4,301,870,044	1,349,853,333	<i>Festive allowances</i>
Jasa profesional	3,133,278,000	396,500,003	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan kantor	1,602,631,530	-	<i>Office maintenance</i>
Pemasaran	1,020,408,163	2,520,408,163	<i>Marketing</i>
Bunga pinjaman	990,972,223	-	<i>Loan interest</i>
Telekomunikasi	495,000,000	-	<i>Telecommunication</i>
OTC dan <i>safekeeping</i>	363,074,679	212,697,253	<i>OTC and safekeeping</i>
Lain-lain	<u>193,617,740</u>	<u>399,383,142</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>29,291,153,219</u>	<u>12,497,914,434</u>	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Maret 2026 dan 1 Maret 2025.

The employee benefit liabilities of the Company for the period ended 31 December 2025 and 2024 have been calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, in its report dated 2 March 2026 and 1 March 2025, respectively.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo pada awal tahun	2,675,963,484	1,637,530,703	<i>Balance at beginning year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	1,942,967,592	1,059,503,571	<i>Expense recognised in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	905,466,763	(21,070,790)	<i>Remeasurement recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	<u>(102,228,261)</u>	<u>-</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>5,422,169,578</u>	<u>2,675,963,484</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laporan laba rugi			<i>Profit or loss</i>
Biaya jasa kini	1,434,448,825	896,400,467	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	202,913,314	116,187,467	<i>Interest cost</i>
Liabilitas karyawan mutasi masuk	308,880,836	86,942,627	<i>Employee transferred in liability</i>
Liabilitas karyawan mutasi keluar	(3,275,383)	(2,590,768)	<i>Employee transferred out liability</i>
Pengakuan jasa lalu	<u>-</u>	<u>(37,436,222)</u>	<i>Recognition of past services</i>
Jumlah	<u>1,942,967,592</u>	<u>1,059,503,571</u>	<i>Total</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	335,349,134	72,037,785	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan asumsi ekonomi	<u>570,117,629</u>	<u>(93,108,575)</u>	<i>Changes in financial assumptions</i>
Jumlah	<u>905,466,763</u>	<u>(21,070,790)</u>	<i>Total</i>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in the 2025 and 2024 calculations were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Methods</i>
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,15%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	<i>Annual basic salary growth rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% di usia pensiun normal/10% until age 25 and reducing linearly to 0% at normal retirement age		<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old		<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		<i>Disability rate</i>

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 20,83 tahun (2024: 20,18 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2025	2024	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(531,814,742)	(233,543,332)	Increase in discount rate by 1%
Penurunan tingkat diskonto 1%	619,443,847	268,615,499	Decrease in discount rate by 1%
Kenaikan gaji 1%	656,625,653	290,621,280	Increase in salary by 1%
Penurunan gaji 1%	(573,024,599)	(255,990,196)	Decrease in salary by 1%

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	195,488,390	287,240,970	Less than a year
1-2 tahun	69,243,785	33,234,900	Between 1-2 years
2-5 tahun	934,124,023	632,859,166	Between 2-5 years
Lebih dari 5 tahun	218,026,907,773	108,309,009,976	Over 5 years
Jumlah	219,225,763,971	109,262,345,012	Total

16. UTANG JANGKA PENDEK

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	225,000,000,000	-	Related party (see Note 24)
Pihak ketiga	100,000,000,000	-	Third parties
Jumlah	325,000,000,000	-	Total

Pada tanggal 17, 18, dan 19 Desember 2025, Perusahaan menandatangani 3 (tiga) perjanjian kredit dengan Stockbit Pte. Ltd. dengan jumlah pinjaman masing - masing sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian kredit ini berlaku selama 1 tahun. Pada tanggal 26 Februari dan 6 Maret 2026, Perusahaan telah melunasi saldo pinjaman terutang masing - masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000.

On 17, 18, and 19 December 2025, the Company signed 3 (three) credit agreements with Stockbit Pte. Ltd. with each principal of Rp 75,000,000,000 and interest rate referenced in the agreement. The credit agreements are valid for 1 year. On 26 February and 6 March 2026, the Company has repaid the outstanding loan amounting to Rp 75,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Chitaland Perkasa dan Sutiadi Widjaja dengan jumlah pinjaman tersebut masing - masing sebesar Rp 70.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian kredit ini berlaku selama 1 tahun. Pada 15 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman terutang.

16. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

On 12 December 2025, the Company signed credit agreements with PT Chitaland Perkasa and Sutiadi Widjaja with total principal of Rp 70,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively and interest rate referenced in the agreement. The credit agreements are valid for 1 year. On 15 January 2026, the Company has repaid all of the outstanding loan.

17. UTANG SEWA

Utang sewa terdiri dari sewa gedung. Jumlah utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 437.602.753 (2024: Rp 1.258.555.791) dengan jumlah beban bunga atas utang sewa adalah sebesar Rp 69.753.558 (2024: Rp 68.683.964).

17. LEASE LIABILITY

Lease liability represent lease on building. The amount of lease liability for the year ended 31 December 2025 is Rp 437,602,753 (2024: Rp 1,258,555,791) with total interest expense from lease liability amounted to Rp 69,753,558 (2024: Rp 68,683,964).

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak lain-lain:			
Pajak Pertambahan Nilai	3,932,054,888	-	Other taxes: Value Added Tax
Jumlah	<u>3,932,054,888</u>	<u>-</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			
Pasal 29	37,003,723,266	1,149,767,593	Corporate income tax: Article 29
Pasal 25	7,854,419,282	420,491,770	Article 25
Pajak lain-lain:			
Bea Materai	11,831,000,000	1,757,080,000	Other taxes: Stamp duty
Pasal 23	4,932,235,592	187,567,961	Article 23
Pasal 4(2)	285,856,836	136,845,753	Article 4(2)
Pasal 26	109,687,500	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2,939,904	343,832,326	Value Added Tax
Pasal 21	445,641	315,820,267	Article 21
Pajak penjualan efek	<u>53,462,250,381</u>	<u>6,800,885,322</u>	Sales tax payables
Jumlah	<u>115,482,558,402</u>	<u>11,112,290,992</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini	(66,192,351,928)	(4,442,867,169)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	<u>850,389,283</u>	<u>200,770,203</u>	Deferred tax income
Jumlah	<u>(65,341,962,645)</u>	<u>(4,242,096,966)</u>	Total

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba/rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba/rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit/loss before income tax and the taxable income/loss for the year are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak	308,942,935,185	32,066,006,350	<i>Profit before tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban penyusutan	62,675,388	(146,911,743)	<i>Depreciation expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan dan Tunjangan hari raya	3,802,730,443	1,059,503,571	<i>Employee benefit liabilities and Festive allowance</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(13,642,160,874)	(14,568,077,845)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak diperkenankan	1,708,146,807	1,784,330,433	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba fiskal	<u>300,874,326,949</u>	<u>20,194,850,766</u>	<i>Fiscal profit</i>
Beban pajak penghasilan	<u>66,192,351,928</u>	<u>4,442,867,168</u>	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Pajak dibayar dimuka	<u>(29,188,628,662)</u>	<u>(3,293,099,575)</u>	<i>Prepaid taxes -</i>
Utang pajak penghasilan	<u>37,003,723,266</u>	<u>1,149,767,593</u>	<i>Income taxes payable</i>

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba/rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax profit/loss and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's loss before tax are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak	308,942,935,185	32,066,006,350	<i>Profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	67,967,445,740	7,054,521,397	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak diperkenankan	<u>(2,625,483,095)</u>	<u>(2,812,424,431)</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>65,341,962,645</u>	<u>4,242,096,966</u>	

Dalam laporan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In this financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyusutan dan amortisasi	(118,072,961)	13,788,585	-	(104,284,376)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan dan Tunjangan hari raya	<u>553,653,865</u>	<u>836,600,698</u>	<u>199,202,688</u>	<u>1,589,457,251</u>	<i>Employee benefit liabilities and Festive Allowance</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>435,580,904</u>	<u>850,389,283</u>	<u>199,202,688</u>	<u>1,485,172,875</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan dan amortisasi	(85,752,378)	(32,320,583)	-	(118,072,961)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja karyawan	325,198,653	233,090,786	(4,635,574)	553,653,865	Employee benefit liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan	239,446,275	200,770,203	(4,635,574)	435,580,904	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Perusahaan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Perusahaan tidak memiliki eksposur terkait ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 tahun 2024 yang diundangkan pada tanggal 31 Desember 2024 ("PMK 136 tahun 2024 atau Pilar Dua"), yang mulai berlaku 1 Januari 2025.

The Company applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. The Company has no exposure to the application on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 which was issued on 31 December 2024 ("PMK 136 of year 2024 or Pillar Two") which has come into effect from 1 January 2025.

19. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

19. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVE

a. Modal saham

a. Share capital

Komposisi dan persentase modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition and percentage of ownership of the Company's share capital as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Nama pemegang saham	2025 dan/and 2024			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Stockbit Investa Bersama	85,000	85.00%	85,000,000,000	PT Stockbit Investa Bersama
PT Cuan Tumbuh Bersama	15,000	15.00%	15,000,000,000	PT Cuan Tumbuh Bersama
Jumlah	100,000	100%	100,000,000,000	Total

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 43 tanggal 16 Desember 2024, dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp70.000.000.000 (70.000 saham) dengan porsi penambahan kepemilikan Rp59.500.000.000 (59.500 saham) kepada PT Stockbit Investa Bersama dan Rp10.500.000.000 (10.500 saham) kepada PT Cuan Tumbuh Bersama.

Based on the deed of Statement of Circular Shareholders Resolution No. 43 dated 16 December 2024, drawn up with Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Company increased its capital structure in connection to the increase in share capital, paid-in and issued capital through the issuance of new shares amounting to Rp70,000,000,000 (70,000 shares) which was Rp59,500,000,000 (59,500 shares) subscribed to PT Stockbit Investa Bersama and Rp10,500,000,000 (10,500 shares) subscribed to PT Cuan Tumbuh Bersama.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat No. AHU-0081844.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 16 Desember 2024 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-1019/PM.02/2024 tanggal 12 Desember 2024, yang dikeluarkan oleh OJK, tentang perubahan modal ditempatkan dan modal disetor serta komposisi kepemilikan saham Perusahaan.

b. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 6.754.617.000.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**19. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVE
(continued)**

a. Share capital (continued)

The amendment has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System by Letter No. AHU-0081844.AH.01.02. dated 16 December 2024 and has been recorded in the monitoring administration of the Financial Services Authority (“OJK”) through letter No.S-1019/PM.02/2024 dated 12 December 2024, issued by OJK, regarding changes in issued, paid-up capital and the composition of the Company’s shares ownership.

b. Appropriated retained earnings

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has set up a general reserve amounting to Rp 6,754,617,000.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

20. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek:		
- Komisi Transaksi Pihak ketiga Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	590,758,157,900	112,224,726,780
	<u>123,050,657</u>	<u>29,032,186</u>
	<u>590,881,208,557</u>	<u>112,253,758,966</u>
- Keuntungan terealisasi atas penjualan obligasi	<u>5,614,829,600</u>	<u>8,143,213,100</u>
Jumlah	<u><u>596,496,038,157</u></u>	<u><u>120,396,972,066</u></u>

20. REVENUES

Represent revenue in relation with:

*Income from brokerage activities:
Transaction commission -
Third parties
Related parties (see Note 24)*

Realised gain from sale of bonds -

Total

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN

21. EXPENSES

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

Expenses based on nature are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pemeliharaan sistem	104,950,095,686	41,951,696,978	<i>System maintenance expenses</i>
Beban kepegawaian	65,607,853,256	25,588,055,472	<i>Employee expenses</i>
Beban layanan teknis ^{*)}	39,256,800,000	-	<i>*)Technical service fees</i>
Beban pemasaran ^{*)}	35,413,471,352	1,081,142,992	<i>*)Marketing fees</i>
Beban royalti ^{*)}	18,696,592,526	-	<i>*)Royalty fees</i>
Beban pemeliharaan IT	10,905,741,040	722,341,043	<i>IT maintenance expenses</i>
Iklan dan promosi	4,433,461,568	11,656,482,954	<i>Advertising and promotion</i>
Beban jasa profesional ^{*)}	4,399,720,607	6,254,800,386	<i>*)Professional fees</i>
Beban <i>safe keeping</i>	3,214,131,364	2,432,679,577	<i>Safe keeping fees</i>
Beban telekomunikasi	3,173,318,247	885,130,331	<i>Telecommunication expenses</i>
Beban keanggotaan	2,372,425,061	1,170,155,310	<i>Membership expenses</i>
Beban depresiasi dan amortisasi	2,222,837,218	1,867,926,732	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban pajak final	701,761,587	857,285,775	<i>Final tax expenses</i>
Beban utilitas	110,680,666	85,886,988	<i>Utilities expenses</i>
Beban operasional lainnya	647,547,495	326,169,466	<i>Other operating expenses</i>
Jumlah	<u>296.106.437.673</u>	<u>94.879.754.004</u>	Total

**) Lihat Catatan 24 untuk transaksi dengan pihak berelasi*

**) Refer to Note 24 for transactions with related parties*

22. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

22. OTHER INCOME - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan			Income
Pendapatan penalti	16,966,825,912	4,660,388,998	<i>Penalty income</i>
Pendapatan bunga	10,034,164,093	8,031,080,931	<i>Interest income</i>
Lain-lain	177,923,287	-	<i>Others</i>
Beban			Expenses
Biaya bank garansi	(3,352,007,111)	(1,010,491,666)	<i>Bank guarantee fee</i>
Biaya pajak lainnya	(2,006,832,819)	(1,606,216,186)	<i>Other tax fee</i>
Biaya administrasi lainnya	(52,505,935)	(32,948,017)	<i>Other administration fee</i>
Lain-lain	-	(307,570,975)	<i>Others</i>
Jumlah - bersih	<u>21.767.567.427</u>	<u>9.734.243.085</u>	Total - net

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga :			<i>Interest expenses:</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	8,554,875,000	3,116,770,833	<i>Related parties (see Note 24)</i>
Pihak ketiga	4,589,604,168	-	<i>Third parties</i>
Beban bunga - aset hak guna	69,753,558	68,683,964	<i>Interest expense - right-of-use asset</i>
Jumlah	<u>13,214,232,726</u>	<u>3,185,454,797</u>	Total

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Stockbit Pte. Ltd. PT Trenologi Indonesia	Entitas pengendali/ <i>Ultimate parent entity</i> Entitas induk PT Stockbit Investa Bersama/ <i>Holding Company of PT Stockbit Investa Bersama</i>	Utang jangka pendek/ <i>Short-term liabilities</i> Beban royalti, beban layanan teknis dan beban jasa profesional/ <i>Royalty fees, technical services fees, and professional fees</i>
PT Stockbit Investa Bersama	Entitas induk/ <i>Holding Company</i>	Utang subordinasi dan beban profesional/ <i>Subordinated loan and professional fees</i>
PT Bibit Tumbuh Bersama	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>	Beban pemasaran/ <i>Marketing fees</i>
Direksi dan pejabat eksekutif/ <i>Directors and executive officers</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Transaksi jual beli efek dan pendapatan/ <i>Buy and sell from securities transaction and revenue</i>

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company engaged in financial transactions with related parties as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih</u>			<u>Receivables from brokerage activities - net</u>
Manajemen dan karyawan kunci	156,564,465	251,360,225	<i>Management and key employees</i>
Jumlah	<u>156,564,465</u>	<u>251,360,225</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.05%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
<u>Utang jangka pendek</u>			<u>Short-term liabilities</u>
Stockbit Pte Ltd	225,000,000,000	-	<i>Stockbit Pte Ltd</i>
<u>Utang transaksi perantara pedagang efek</u>			<u>Payables to brokerage activities</u>
Manajemen dan karyawan kunci	172,169,448	-	<i>Management and key employee</i>
Jumlah	<u>225,172,169,448</u>	<u>-</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9.25%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
Manajemen dan karyawan kunci	123,050,657	29,032,186	<i>Management and key employees</i>
Jumlah	<u>123,050,657</u>	<u>29,032,186</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>	<i>Percentage of total revenue</i>
<u>Beban royalti</u>			<u>Royalty fees</u>
PT Trenologi Indonesia	18,696,592,526	-	<i>PT Trenologi Indonesia</i>
<u>Beban layanan teknis</u>			<u>Technical service fees</u>
PT Trenologi Indonesia	39,256,800,000	-	<i>PT Trenologi Indonesia</i>
<u>Beban jasa profesional</u>			<u>Professional fees</u>
PT Trenologi Indonesia	2,279,200,000	-	<i>PT Trenologi Indonesia</i>
PT Stockbit Investa Bersama	252,000,000	-	<i>PT Stockbit Investa Bersama</i>
<u>Beban pemasaran</u>			<u>Marketing fees</u>
PT Bibit Tumbuh Bersama	35,413,471,352	1,081,142,992	<i>PT Bibit Tumbuh Bersama</i>
Jumlah	<u>95,898,063,878</u>	<u>1,081,142,992</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban	<u>32.39%</u>	<u>1.14%</u>	<i>Percentage of total expense</i>
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance expenses</u>
PT Stockbit Investa Bersama	7,987,687,500	3,116,770,833	<i>PT Stockbit Investa Bersama</i>
Stockbit Pte Ltd	548,437,500	-	<i>Stockbit Pte Ltd</i>
PT Trenologi Indonesia	18,750,000	-	<i>PT Trenologi Indonesia</i>
Jumlah	<u>8,554,875,000</u>	<u>3,116,770,833</u>	Total
Persentase terhadap biaya keuangan	<u>64.74%</u>	<u>97.84%</u>	<i>Percentage of total financial expenses</i>

Beban imbalan kerja untuk manajemen dan karyawan kunci adalah sebesar Rp 1.627.340.431 (2024: Rp 2.122.656.014).

Benefit for management and key employees is amounted to Rp 1,627,340,431 (2024: Rp 2,122,656,014).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.985.171.454.626 dan Rp 2.069.325.573.357 (tidak diaudit). Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Untuk memitigasi risiko kredit pada kas dan setara kas, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada bank-bank dan lembaga keuangan sejenis dengan reputasi yang tinggi.

Eksposur risiko kredit Perusahaan yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di Bursa Efek.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

25. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages securities and customer funds in the Securities Account. As at 31 December 2025 and 2024, securities account maintained by the Company amounted to Rp 6,985,171,454,626 and Rp 2,069,325,573,357 (unaudited) respectively. This amount and liabilities related to the Customer are not recognised in the Company's statement of financial position.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

To mitigate the credit risk from cash and cash equivalents, the Company placed the cash and cash equivalents in highly reputable banks and other financial institutions.

The Company's credit risk exposure related to brokerage transactions associated with the customer's contractual positions that arise during trading. The main risk mitigation is managing collateral adequacy in the form of trading securities by taking into account the liquidity and volatility of securities in the guarantee position. The types of instruments received by the Company as collateral can be in the form of cash and securities listed on the Stock Exchange.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2025 and 2024 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets.

		2025			
	Lancar/ Current	Peningkatan risiko kredit signifikan/ Significant increase in credit risk	Penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	546,136,052,539	-	-	546,136,052,539	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	2,254,361,662,375	-	2,773,750,362	2,257,135,412,737	Receivables from brokerage activities - net
Penyertaan saham pada bursa efek	7,500,000,000	-	-	7,500,000,000	Investment in shares of the stock exchange
Piutang lain-lain - bersih	<u>2,868,739,733</u>	-	<u>4,276,350,000</u>	<u>7,145,089,733</u>	Other receivables - net
	2,810,866,454,647	-	7,050,100,362	2,817,916,555,009	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(7,050,100,362)</u>	Less: Allowances for impairment losses
				<u>2,810,866,454,647</u>	
		2024^{*)}			
	Lancar/ Current	Peningkatan risiko kredit signifikan/ Signifikan increase in credit risk	Penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	137,739,080,764	-	-	137,739,080,764	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	387,368,541,165	-	2,773,750,362	390,142,291,527	Receivables from brokerage activities - net
Penyertaan saham pada bursa efek	7,500,000,000	-	-	7,500,000,000	Investment in shares of the stock exchange
Piutang lain-lain - bersih	<u>963,231,458</u>	-	<u>4,276,350,000</u>	<u>5,239,581,458</u>	Other receivables - net
	533,570,853,387	-	7,050,100,362	540,620,953,749	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(7,050,100,362)</u>	Less: Allowances for impairment losses
				<u>533,570,853,387</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) Restated, see Note 28

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The maturity table below provides information about the maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2025 and 2024:

2025						
Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 – 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang usaha	48,259,897,229	-	-	-	48,259,897,229	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	1,909,128,225,761	-	-	-	1,909,128,225,761	Payables to brokerage activities
Beban akrual	24,819,634,775	4,471,518,444	-	-	29,291,153,219	Accrued expenses
Utang jangka pendek	325,000,000,000	-	-	-	325,000,000,000	Short-term liabilities
Utang sewa	222,676,650	222,676,650	-	-	445,353,300	Lease liabilities
Utang lain-lain	782,855,026	33,112,524	79,316,389	119,763,026	1,015,046,965	Other liabilities
	<u>2,308,213,289,441</u>	<u>4,727,307,618</u>	<u>79,316,389</u>	<u>119,763,026</u>	<u>2,313,139,676,474</u>	
2024						
Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 – 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang usaha	6,261,112,815	-	-	-	6,261,112,815	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	350,797,346,164	-	-	-	350,797,346,164	Payables to brokerage activities
Beban akrual	11,148,061,101	1,349,853,333	-	-	12,497,914,434	Accrued expenses
Utang sewa	222,676,650	890,706,600	-	-	1,113,383,250	Lease liabilities
Utang lain-lain	7,737,840	22,738,030	83,546,220	90,175,005	204,197,095	Other liabilities
	<u>368,436,934,570</u>	<u>2,263,297,963</u>	<u>83,546,220</u>	<u>90,175,005</u>	<u>370,873,953,758</u>	

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

2025					
Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
ASET					
Kas dan setara kas	546,136,052,539	5,000,000	546,141,052,539		ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	-	2,254,361,662,375	2,254,361,662,375		Receivables from brokerage activities - net
Piutang lain-lain - bersih	-	2,868,739,733	2,868,739,733		Other receivables - net
Penyertaan saham pada bursa efek	-	7,500,000,000	7,500,000,000		Investment in shares of the stock exchange
Aset lain-lain	-	284,619,150	284,619,150		Other assets
	<u>546,136,052,539</u>	<u>2,265,020,021,258</u>	<u>2,811,156,073,797</u>		
LIABILITAS					
Utang usaha	-	48,259,897,229	48,259,897,229		LIABILITIES Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	1,909,128,225,761	1,909,128,225,761		Payables to brokerage activities
Beban akrual	-	29,291,153,219	29,291,153,219		Accrued expenses
Utang jangka pendek	325,000,000,000	-	325,000,000,000		Short-term liabilities
Utang sewa	437,602,753	-	437,602,753		Lease liability
Utang lain-lain	-	1,015,046,965	1,015,046,965		Other liabilities
	<u>325,437,602,753</u>	<u>1,987,694,323,174</u>	<u>2,313,131,925,927</u>		

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	2024 ^{*)}			Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/ Fixed rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	32,807,861,776	104,931,218,988	3,000,000	137,742,080,764	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	-	-	387,368,541,165	387,368,541,165	Receivables from brokerage activities - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	963,231,457	963,231,457	Other receivables - net
Penyertaan saham pada bursa efek	-	-	7,500,000,000	7,500,000,000	Investment in shares of the stock exchange
Aset lain-lain	-	-	284,619,150	284,619,150	Other assets
	<u>32,807,861,776</u>	<u>104,931,218,988</u>	<u>396,119,391,772</u>	<u>533,858,472,536</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	-	-	6,261,112,815	6,261,112,815	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	350,797,346,164	350,797,346,164	Payables to brokerage activities
Beban akrual	-	-	12,497,914,434	12,497,914,434	Accrued expenses
Utang jangka pendek	-	-	-	-	Short-term liabilities
Utang sewa	1,258,555,791	-	-	1,258,555,791	Lease liability
Utang lain-lain	-	-	204,197,095	204,197,095	Other liabilities
	<u>1,258,555,791</u>	<u>-</u>	<u>369,760,570,508</u>	<u>371,019,126,299</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) Restated, see Note 28

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan tingkat suku bunga dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tetap:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as at 31 December 2025 and 2024 with all variables held constant:

	2025		
	+1%	-1%	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>2,206,984,498</u>	<u>(2,206,984,498)</u>	Impact to net profit
	2024		
	+1%	-1%	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>1,364,805,250</u>	<u>(1,364,805,250)</u>	Impact to net profit

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value on financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
 - Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
 - Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
 - Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
 - Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024 ^{*)}		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	546,141,052,539	546,141,052,539	137,742,080,764	137,742,080,764	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	2,254,361,662,375	2,254,361,662,375	387,368,541,165	387,368,541,165	Receivables from brokerage activities - net
Piutang lain-lain - bersih	2,868,739,733	2,868,739,733	963,231,457	963,231,457	Other receivables - net
Penyertaan saham pada bursa efek	7,500,000,000	7,500,000,000	7,500,000,000	7,500,000,000	Investment in shares of the stock exchange
Aset lain-lain	284,619,150	284,619,150	284,619,150	284,619,150	Other assets
Jumlah	2,811,156,073,797	2,811,156,073,797	533,858,472,536	533,858,472,536	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	48,259,897,229	48,259,897,229	6,261,112,815	6,261,112,815	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	1,909,128,225,761	1,909,128,225,761	350,797,346,164	350,797,346,164	Payables to brokerage activities
Beban akrual	29,291,153,219	29,291,153,219	12,497,914,434	12,497,914,434	Accrued expenses
Utang jangka pendek	325,000,000,000	325,000,000,000	-	-	Short-term liabilities
Utang sewa	437,602,753	437,602,753	1,258,555,791	1,258,555,791	Lease liabilities
Utang lain-lain	1,015,046,965	1,015,046,965	204,197,095	204,197,095	Other liabilities
Jumlah	2,313,131,925,927	2,313,131,925,927	371,019,126,299	371,019,126,299	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) Restated, see Note 28

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Penyelesaian piutang dan utang nasabah

Settlement of customer's receivables and payables

Aset keuangan

Financial assets

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler diselesaikan secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang nasabah pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan secara gross sesuai dengan PSAK yang berlaku. Penyelesaian secara net antara piutang dan utang nasabah adalah sebagai berikut:

Receivables from and payables to customers arising from securities trading transactions in the regular market are settled in net for each customer whose settlement is due on the same day. Receivables from and payables to customers in the statements of financial position as at 31 December 2025 and 2024 are presented on a gross basis in accordance with the applicable SFAS. The net settlement between receivables from and payables to customers are as follows:

	Jumlah bruto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of financial assets presented in the statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang akan disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of financial liabilities will be set off in the statement of financial position	Jumlah aset bersih keuangan yang akan diselesaikan/ Net amounts of financial assets which will be settled	
31 Desember 2025				31 December 2025
Piutang nasabah	10,448,223,344,662	(8,446,585,776,301)	2,001,637,568,361	Receivable from customers
31 Desember 2024				31 December 2024
Piutang nasabah	1,110,953,651,603	(734,097,479,989)	376,856,171,614	Receivable from customers

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Penyelesaian piutang dan utang nasabah
(lanjutan)

Settlement of customer's receivables and payables
(continued)

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler diselesaikan secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang nasabah pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan secara gross sesuai dengan PSAK yang berlaku. Penyelesaian secara net antara piutang dan utang nasabah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Receivables from and payables to customers arising from securities trading transactions in the regular market are settled in net for each customer whose settlement is due on the same day. Receivables from and payables to customers in the statements of financial position as at 31 December 2025 and 2024 are presented on a gross basis in accordance with the applicable SFAS. The net settlement between receivables from and payables to customers are as follows: (continued)

	<u>Jumlah bruto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</u>	<u>Jumlah bruto aset keuangan yang akan disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of financial assets will be set off in the statement of financial position</u>	<u>Jumlah liabilitas bersih keuangan yang akan diselesaikan/Net amounts of financial liabilities which will be settled</u>	
31 Desember 2025				31 December 2025
Utang nasabah	10,355,715,179,274	(8,446,586,953,513)	1,909,128,225,761	<i>Payables to customers</i>
31 Desember 2024				31 December 2024
Utang nasabah	1,084,894,826,153	(734,097,479,989)	350,797,346,164	<i>Payables to customers</i>

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

27. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

	<u>2025</u>			
	<u>Sewa/Leases</u>	<u>Utang subordinasi/ Subordinated Loan</u>	<u>Utang jangka pendek/ Short-term liabilities</u>	
Beginning	1,258,555,791	-	-	31 December 2025
Penerimaan utang	-	100,000,000,000	325,000,000,000	<i>Received from loan</i>
Pembayaran utang	-	(100,000,000,000)	-	<i>Payment for loan</i>
Pembayaran sewa	(890,706,600)	-	-	<i>Lease payment</i>
Perubahan non-kas	69,753,562	-	-	<i>Non-cash adjustment</i>
Utang bersih 31 Desember 2025	<u>437,602,753</u>	<u>-</u>	<u>325,000,000,000</u>	<i>Net debt 31 December 2025</i>
	<u>2024</u>			
	<u>Sewa/Leases</u>	<u>Utang subordinasi/ Subordinated loan</u>		
Beginning	437,746,160	30,000,000,000		31 December 2024
Penerimaan utang	-	15,000,000,000		<i>Received from loan</i>
Pembayaran utang	-	(45,000,000,000)		<i>Payment for loan</i>
Perpanjangan sewa	1,646,366,890	-		<i>Lease renewal</i>
Pembayaran sewa	(890,706,600)	-		<i>Lease payment</i>
Perubahan non-kas	65,149,341	-		<i>Non-cash adjustment</i>
Utang bersih 31 Desember 2024	<u>1,258,555,791</u>	<u>-</u>		<i>Net debt 31 December 2024</i>

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 3/SEOJK.04/2025 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

28. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

In the process of preparing the financial statements as at 31 December 2025, certain accounts in the financial report as at 31 December 2024 have been restated to conform to the presentation of the Company's financial statements prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 3/SEOJK.04/2025 concerning "Guidelines for Accounting Regulations for Securities Companies".

The impact of the restatement to the statement of financial position as at 31 December 2024 and 1 January 2024 are as follows:

31 Desember/December 2024			
	Sebelum penyajian kembali/Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Sesudah penyajian kembali/After restatements
ASET			
Penyertaan saham pada bursa efek	-	7,500,000,000	7,500,000,000
Aset tak berwujud - bersih	8,559,205,062	(7,500,000,000)	1,059,205,062

ASSETS
*Investment in shares of the stock exchange
 Intangible asset - net*

31 Desember/December 2024			
	Sebelum penyajian kembali/Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Sesudah penyajian kembali/After restatements
EKUITAS			
Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	49,234,028,057	(7,365,000,000)	41,869,028,057
Penghasilan komprehensif lain	-	7,365,000,000	7,365,000,000

EQUITY
*Retained earnings - Unappropriated
 Other comprehensive income*

1 Januari/January 2024			
	Sebelum penyajian kembali/Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Sesudah penyajian kembali/After restatements
ASET			
Penyertaan saham pada bursa efek	-	7,500,000,000	7,500,000,000
Aset tak berwujud - bersih	9,033,394,540	(7,500,000,000)	1,533,394,540

ASSETS
*Investment in shares of the stock exchange
 Intangible asset - net*

1 Januari/January 2024			
	Sebelum penyajian kembali/Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Sesudah penyajian kembali/After restatements
EKUITAS			
Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	21,393,683,457	(7,365,000,000)	14,028,683,457
Penghasilan komprehensif lain	-	7,365,000,000	7,365,000,000

EQUITY
*Retained earnings - Unappropriated
 Other comprehensive income*

29. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximise shareholder value.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

Berdasarkan peraturan diatas, perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 30 Desember 2025 dan 30 Desember 2024, nilai MKBD Perusahaan sudah diatas ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

30. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bibit Tumbuh Bersama pada tanggal 26 Juli 2025. Perjanjian ini mengatur biaya bagi hasil atas perdagangan efek milik PT Bibit Tumbuh Bersama melalui Perusahaan. Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan PT Bibit Tumbuh Bersama pada tanggal 25 November 2025. Perjanjian ini mengatur perjanjian layanan promosi pelanggan baru dengan PT Bibit Tumbuh Bersama.

Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi kekayaan intelektual bersama PT Trenologi Indonesia pada tanggal 19 September 2025, dimana Perusahaan dikenakan beban royalti sesuai dengan perjanjian tersebut.

Perusahaan mengadakan perjanjian biaya layanan teknis dengan PT Trenologi Indonesia pada tanggal 10 Januari 2025. Perjanjian ini mengatur penyediaan layanan konsultasi atas keamanan siber Perusahaan.

29. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

Based on the above regulations, a securities company that operates as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, shall have NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities excluding subordinated loan and debts related to public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

As of 30 December 2025 and 30 December 2024, the Company's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority ("OJK").

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company entered into an agreement with PT Bibit Tumbuh Bersama on 26 July 2025. This agreement governs the profit-sharing fees arising from securities trading conducted by PT Bibit Tumbuh Bersama through the Company. The Company also entered into an agreement with PT Bibit Tumbuh Bersama on 25 November 2025. This agreement governs new-customer promotion service with PT Bibit Tumbuh Bersama.

The Company entered into an intellectual property licensing agreement with PT Trenologi Indonesia on 19 September 2025, whereby the Company is charged with royalty fees in accordance with the agreement.

The Company entered into a technical service fee agreement with PT Trenologi Indonesia on 10 January 2025. This agreement governs the procurement of cybersecurity advisory services for the Company.